

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan, terdapat hubungan positif dan signifikan variabel Pengelolaan *Sparepart* ( $X$ ) terhadap variabel terikat pertama Perawatan Armada ( $Y_1$ ) PT. Samudra Perdana Semarang dengan koefisien korelasi ( $r_{yx1}$ ) sebesar 0,717 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . variabel Pengelolaan *Sparepart* ( $X$ ) terhadap variabel terikat pertama Perawatan Armada ( $Y_1$ ) PT. Samudra Perdana Semarang termasuk dalam katagori kuat yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799, dan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,497 yang berarti Perawatan Armada 49,7% ditentukan oleh Pengelolaan *Sparepart*. Keterkaitan antara pengelolaan *sparepart* terhadap Perawatan Armada PT. Samudra Perdana termasuk dalam kategori kuat. Sehingga semakin baik pengelolaan *sparepart* maka semakin banyak armada yang terselesaikan ketika melakukan perawatan.
2. Selanjutnya terdapat hubungan positif dan signifikan variabel Pengelolaan *Sparepart* ( $X$ ) terhadap variabel terikat kedua Perbaikan Armada ( $Y_2$ ) PT. Samudra Perdana Semarang dengan koefisien korelasi ( $r_{yx2}$ ) sebesar 0,696 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . variabel Pengelolaan *Sparepart* ( $X$ ) terhadap variabel terikat kedua Perbaikan Armada ( $Y_2$ ). PT. Samudra Perdana Semarang termasuk dalam katagori kuat yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799, dan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,466 yang berarti Perbaikan Armada 46,6% ditentukan oleh Pengelolaan *Sparepart*. Keterkaitan antara pengelolaan *sparepart* terhadap Perbaikan Armada PT. Samudra Perdana termasuk dalam kategori kuat. Sehingga semakin baik pengelolaan *sparepart* maka semakin banyak armada yang terselesaikan ketika melakukan perbaikan.

## **V.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan implikasi dan keterbatasan di atas dapat diajukan saran – saran sebagai berikut:

1. Hubungan pengelolaan sparepart dengan perawatan armada masuk pada kategori kuat, untuk itu PT. Samudera Perdana Semarang harus memperbaiki pengelolaan sparepart agar perawatan armada dapat lebih baik.
2. Hubungan pengelolaan sparepart dengan perbaikan armada masuk pada kategori kuat, untuk itu PT. Samudera Perdana Semarang harus memperbaiki pengelolaan sparepart agar perbaikan armada dapat lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Adel A. Ghobbar. (2004). *The material requirements planning system for aircraft maintenance and inventory control: a note*. Journal of Air Transport Management 10 (2004) 217–221
- Assauri, Sofjan. 1998. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: FEUI
- Behzad Ghodrati. (2005). *Reliability and Operating Environment Based Spare Parts Planning*. Division of Operation and Maintenance Engineering Luleå University of Technology
- Daniel E, Della Giustina. (2012). *Motor Fleet Safety And Security Management*. Boca Raton. Taylor & Francis Group.
- Elsayed A Elsayed, and T.O. Boucher, (1994), *Analysis and Control of Production Systems*, 2nd Edition, Prentice Hall, New Jersey
- Garson, D. (2012). *Testing Statistical Assumptions*. Asheboro: Statistical Publishing Associates.
- Herjanto, Eddy. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Ketiga*. Jakarta: Grasindo
- Hino. *Manual Book Hino FL, FM, dan SG*. Jakarta. PT. Cemaco Makmur Corporatama
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Isuzu. *Buku Training Manual Isuzu*. Jakarta. PT. Karya Zirang Utama.
- KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 17 Juli 2018]
- Kementrian Perindustrian. (1999). *Bengkel Umum Kendaraan Bermotor*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Martin Teiseran. 2004, *Kiat Praktis Merawat Mobil*. Yogyakarta. Kanisius.
- Nanang Martono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nur Fitriana , J. N., et. al, (2017). Usulan Kebijakan *Preventive Maintenance* dan Pengelolaan *Sparepart* Mesin *Weaving* dengan Metode RCM dan RCS. *Journal of Educational Technology Systems*, 29:1, 67-68
- Punjawan.IN.,2005, *Supply Chain Management*. Surabaya. Guna Widya.

- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabta.
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, G, R, et. Al, (2014) *Optimalisasi Kinerja Persediaan Suku Cadang Untuk Pelaksanaan Maintenance Repair Overhaul (MRO) dengan Penerapan Computerized Maintenance Management Systems (CMMS)*. Journal of Telematika 35-48
- Syofian Siregar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Jakarta. PT. Fajar Pratama Mandiri.
- Terin Eliska, E, J. Et. Al, (2017) *Optimasi Kebijakan Maintenance dan Pengelolaan Spare part pada Mesin Caulking line 6 dengan Menggunakan Metode Reliability Centered Maintenance (RCM) dan Reliability Centered Spares (RCS)*. Journal Of E.proceeding.m 2491-24
- Tompkins, J. A., et al. (2003). *"Facilities Planning". 3rd ed.* New Jersey: John Wiley & Sons.
- Uhar Suharsaputra. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Yolanda M Siagian. 2000. *Supply Chain Management*. Jakarta: Surya Ubha.